

**PENERAPAN KURIKULUM PERPADUAN AGAMA DAN UMUM
(STUDI KASUS DI MTSN 3 UNGGULAN TAMBAKBERAS JOMBANG)****Chusnul Chotimah^{1*}, Faqihuddin Nidlom Syah Yusuf²**¹Pendidikan Agama Islam

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: chusnulchotimah@gmail.com²Pendidikan Agama Islam

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: faqihyusuf703@gmail.com

©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out about the application of the combination of the Religion and General curriculum at MTsN 3 Unggulan Jombang. One of the curriculums developed is the Ministry of Religion curriculum which is combined with the Islamic Boarding School curriculum which is implemented in the learning process. The method used is a qualitative method with a theoretical analysis approach using interview, observation and documentation techniques. The result of this research is the application of a combination of religious and general curricula that improve the development of the quality and quality of madrasas, in the combination of the Ministry of Religion curriculum and the pesantren curriculum so that several excellent programs emerge. Among its programs, the ICP program was born which trains children in observation to make reports from observations using English. And also the CBT program which accommodates children's interests and talents in developing their talents without leaving compulsory school hours. So that the goals of education will be clearer in the direction taken. To add insight, MTsN 3 Jombang has its own advantages in its curriculum, including in each semester there are comparative studies out of town and even abroad, as well as Arabic and English language days.

Keywords: *Combination of Curriculum, Religious and General Education*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang penerapan perpaduan kurikulum Agama dan Umum di MTsN 3 Unggulan Jombang. Salah satu kurikulum yang dikembangkan adalah kurikulum kemenag yang dipadukan dengan kurikulum pondok pesantren yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis teori dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan perpaduan kurikulum agama dan umum itu meningkatkan perkembangan kualitas dan mutu madrasah, dalam perpaduan kurikulum kemenag dan kurikulum pesantren sehingga muncullah beberapa program unggulan. Diantara program-programnya lahirlah program ICP yang melatih anak-anak dalam observasi hingga membuat laporan dari hasil observasi menggunakan Bahasa Inggris. dan juga program CBT yang menampung minat dan bakat anak-anak dalam mengembangkan bakatnya tanpa meninggalkan jam wajib belajar. Sehingga tujuan Pendidikan akan semakin jelas kearah yang ditempuh. Untuk menambah wawasan tersendiri MTsN 3 Jombang memiliki keunggulan tersendiri dalam kurikulumnya, diantaranya dalam setiap semesternya ada studi banding keluar kota bahkan luar negeri, dan juga hari berbahasa Arab dan Inggris.

Kata Kunci: *Perpaduan Kurikulum, Pendidikan Agama dan Umum*

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan hal yang sangat penting dalam proses pemcapaian tujuan Pendidikan, kurikulum juga yang menentukan arah pembelajaran di dalam suatu Lembaga Pendidikan, Pendidikan bisa di katakana berjalan dengan baik apabila pembelajaran di dalam suatu Lembaga Pendidikan dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan.

Kurikulum sendiri secara modern adalah semua kegiatan dan pengalaman potensial yang sudah tersusun secara ilmiah baik yang terjadi di dalam kelas, halaman sekolah, ataupun diluar sekolah.¹

Implementasi kurikulum merupakan pelaksanaan program yang telah dikembangkan dengan tahap sebelumnya yang kemudian dipadukan dengan pelaksanaan dan penyesuaian terhadap kondisi lapangan dan karakter peserta didik.²

Oleh karena itu dengan adanya kurikulum maka diharapkan tujuan Pendidikan dapat di capai sesuai dengan arah yang di tempuh. Untuk mencapai tujuan Pendidikan maka diperlukannya gagasan kurikulum terbaru seperti halnya dalam perpaduan kurikulum, dengan adanya perpaduan kurikulum ini maka di harapkan peserta didik dapat lebih mendalami Pendidikan yang di tempuh.

Perpaduan kurikulum merupakan salah satu model implementasi kurikulum yang di anjurkan untuk di aplikasikan terhadap semua jenjang Pendidikan, sehingga memungkinkan peserta didik baik secara individu maupun kelompok untuk aktif dalam mencari atau menemukan konsep. Dengan demikian para peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya.³

Dalam perkembangan penerapan kurikulum, maka MTsN 3 Jombang yang mana memang berlatar belakang pondok pesantren memadukan antara kurikulum kemenag dengan kurikulum pesantren, sehingga untuk mengembangkan mutu dan kualitas madrasah maka kurikulum pesantren dan kurikulum

kemenag di padukan sehingga menjadi beberapa program.⁴

Peneliti mengemukakan dua penelitian yang sama meneliti tentang perpaduan kurikulum, pertama, menurut penelitian Imam Muqoyadi dkk pada tahun 2018 mengenai perpaduan kurikulum Tahfidzul Qur'an dan Kurikulum formal pada Sekolah menengah atas Ibnu Abbas Klaten tahun 2018, bahwa perpaduan kurikulum Tahfidzul Quran dan Kurikulum Formal di SMAIT Ibnu Abbas Klaten dilakukan dengan memadukan antara kurikulum Nasional, Kurikulum kemenag dan kurikulum yang disusun pengelola. Kedua, menurut penelitian Muhammad Rojji dkk, pada tahun 2019 mengenai kurikulum sekolah terpadu di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo, menyimpulkan bahwa SMPIT Insan Kamil sidoarjo mampu mengintegrasikan nilai-nilai islam kepada berbagai mata pelajaran umum.

Berdasarkan uraian tersebut, maka di lakukan penelitian dengan tujuan mengetahui penerapan perpaduan kurikulum pesantren dengan kurikulum kemenag untuk mengembangkan mutu Madrasah sehingga tercipta berbagai program unggulannya

METODE

Lokasi penelitian berada di MTsN 3 Unggulan Tambakberas Jombang. Yang terletak di dusun tambakberas Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang. Dimana lokasi penelitian ini berada dalam lingkup Pondok Pesantren Bahtul Ulum Tambakberas Jombang.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana peneliti disini mengumpulkan data dengan tujuan agar peneliti dapat menafsirkan hal-hal yang terjadi sehingga mampu mancapai pada sebuah kesimpulan penelitian.

Dalam analisis data disini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Yang mana Sobyek pada wawancara penelitian ini adalah waka kurikulum MTsN 3 Jombang, koor unggulan jombang dan juga alumni MTsN Unggulan Jombang. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode observasi, dimana observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan terhadap kegiatan dan juga subjek penelitian.⁵ Disini peneliti menggunakan Teknik observasi partisipan,

¹ Asset Sugiana, *Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dan implementasinya di MTsN Nurul Ulum Yogyakarta*, vol:16, hal 18, 2019

² Chusnul Chotimah, khoirun Nisa', *penerapan kurikulum bertaraf internasional di MA Amanatul ummah Pacet*. Hal, 85, vol, 4, 2, 2019

³ Asih Nurjanah, *Model Kurikulum terpadu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, hal. 56, 2016

⁴ Adatul Istiqomah, wakabid kurikulum

⁵ Farida Nugrahani, *Metode penelitian Kualitatif dalam penelitian Pendidikan Bahasa*, hal 132, 2014

dimana peneliti terlibat langsung dalam sobyek yang diteliti atau sumber data penelitian.

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangatlah diperlukan yang mana peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Oleh karna itu peneliti hadir dan terjun langsung di MTsN 3 Jombang.

Analisis Data dalam penelitian ini adalah upaya peneliti untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti.⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Kurikulum

Untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di MTsN 3 Jombang yang mana memang berlatar belakang pondok pesantren maka MTsN 3 Jombang mengintegrasikan antara kurikulum kemenag dengan kurikulum pondok pesantren, sehingga nuntuk mengembangkan mutu dan kualitas Madrasah maka kurikulum kemenag dan kurikulum pondok pesantren di kembangkan untuk menjadi beberapa program,⁷sehinga muncullah program unggulan.

Untuk program unggulan dari standar kurikulum kemenag yang di integrasikan dengan kurikulum pondok pesantren Bahrul Ulum, maka kelas unggulan menambahi program-programnya dalam penguatan kurikulumnya.

Untuk program-program unggulannya sendiri, di MTsN 3 Unggulan Jombang ada yang namanya program ICP dan CBT yang mana keduanya merupakan perkembangan dari kurikulum setandar MTsN 3 Jombang.

Sehingga karena dikembangkan, dalam program ICP (*International class program*) dimana kurikulum ini lebih mengfokuskan ke program studi riset, sehingga kelas Unggulan banyak melakukan penelitian dan observasi ketempat-tempat tertentu sesuai dengan materi yang akan dikaji.

Sehingga dari hasil observasi anak-anak harus membuat laporan untuk dibukukan menjadi 20 halaman. Dimana disitu haruas ada penjabaran naratif dari apa yang anak-anak teliti, dimana hasil penelitiannya harus ditulis menggunakan bahasa inggris.

Sedangkan dalam program CB disini anak-anak diberikan fokus dalam pelajaran minat dan bakat, sehingga anak-anak akan diberikan perhatian kusus dalam bidang yang diminatinya,

tampa meninggalkan pelajaran kelas wajib.

Dalam penerapan kurikulum perpaduan agama dan umum, ada beberapa aspek yang harus dipenuhi oleh siswa, seperti halnya dalam pembelajaran Fqih, dalam kurikulum kemenag ada yang Namanya fiqih kurikulum, sedangkan dalam pembelajaan pondok pesantren ada yang Namanya fiqih kitab. Dalam penerapannya siswa tidak hanya dalam penguasaan materi yang terdapat dalam fiqih kurikulum, tetapi dalam fiqih kitab siswa harus bisa mema'nai dan memahami nahwu shorfnya yang terdapat di fiqih kitab.

Untuk memperkuat dalam penerapan perpaduan kurikulum tersebut, maka lahirilah program Takhusus yang mana merupakan standar Yayasan pondok pesantren Bahrul Ulum, semua siswa baik yang dipondok maupun yang dikampung wajib mengikuti program takhasus yang mana menjadi syarat siswa untuk dapat mengikuti ujian. Dimana program takhasus ini meliputi hafalan juz 'ama, hafalan kitab, dan juga prektek ibadah. Sesuai dengan jenjang perkelas masing masing. Itu semua dalam rangka penguasaan materi kepesantrenan.

Mengingat MTsN 3 merupakan sekolah dengan latar belakang pondok pesantren, maka targed akhir adalah anak-anak harus bisa baca kitab, mimpin tahlil, hafal bacaan wiridan, dan lain-lain.

1. Faktor pendukung penerapan kurikulum

Dalam penerapan perpaduan kurikulum pada MTsN 3 Unggulan Jombang pasit terdapat beberapa hal yang menjadi faktor pendukungnya. Seperti dalam segi potensi dan kualitas anak anak unggulan memiliki kualitas dan potensi yang berbeda jika di dibandingkan dengan anak regular.

Adanya Tim dan pelaksana dalam kelas unggulan yang memang memiliki targed tertentu yang harus dicapai oleh siswa sehiga itu menjadi suatu hal yang sangat penting dalam faktor pendukung dalam tercapainya kurikulum. Seperti dalam kelas tujuh semester awal, dalam tiga bulan pertama anak anak di targedkan agar dapat berbicara dengan Bahasa inggris.

Adanya dukungan dari orang tua juga menjadi salah satu faktor dalam tercapainya hasil belajar anak-anak.

Adanya faktor pendukung dari adat pondok pesantren dimana dalam pembelajaran pondok pesantren dan sekolah pembelajarannya saling menunjang sehinga saling mengisi satu dengan yang lain.

Tersedianya sarana prasarana yang

⁶ Ahnad Rijali, *Analisis data Kualitatif*, hal 84, 2018

⁷ Adatul Istiqomah. wakabid kurikulum

mendukung dan lebih komplisit dalam penerapan proses penerapan kurikulumnya, seperti halnya dalam masalah menggunakan media pembelajaran yang berupa laptop, disini anak-anak diberikan izin dalam memakai dan membawa media tersebut kemadrasah dengan syarat tertentu, yang mana dalam pengambilannya harus ada rekom dari guru. yang memang berbeda dari kelas reguler. Adanya fasilitas dalam kelas yang sangat mendukung dalam pelaksanaan kurikulumnya seperti tersedianya audio visual dalam kelas masing-masing.

2. Faktor penghambat penerapan kurikulum

Tersedianya Waktu yang dimiliki siswa sangat terbatas meskipun jam pelajarannya lebih banyak dibanding dengan kelas reguler, dikarnakan jumlah mata pelajaran yang terlalu banyak sehingga untuk mencapai titik focus anak-anak menjadi kurang maksimal. Dikarnakan banyaknya mata pelajaran.

Terjadinya pasang surutnya semangat belajar siswa karena begitu banyaknya kegiatan di pondok pada waktu tertentu sehingga kadang anak-anak sudah berada didalam titik lelahnya, sehingga mempengaruhi kesemangatan proses belajar anak-anak. Seperti contoh Ketika dalam musim ujian pondok dimana waktunya berbarengan dengan ujian sekolah sehingga mempengaruhi semangat dan fokus anak-anak dalam belajar.

Dalam tingkat kedisiplinan anak-anak yang masih kurang dikarnakan terkadang adanya siswa yang memiliki tugas tersendiri di pondok, sehingga anak-anak terkadang telat dalam masuk sekolah.⁸

B. Kualitas lulusan siswa MTsN 3 Unggulan Tambakberas Jombang

Sebagai sekolah yang berbasis pesantren, MTsN 3 Jombang sudah mampu bersain dengan sekolah negeri lainnya, mulai dari segi kualitas Pendidikan sampai dalam segi prestasi, mulai dari lingkum lokal (Tambakberas) sampai dengan tingkat Nasional, dan itu juga menjadi tantangan tersendiri bagi MTsN 3 Jombang dalam hal bagaimana MTsN 3 Jombang harus tetep sejalan dengan kurikulumnya.

Dalam bidang sains anak-anak harus bisa bersaing dalam hal prestasi, dan dalam bidang kepesantrenan anak-anak juga harus dijamin mutunya dimana mengingat MTsN 3 Jombang yang berada didalam lingkup pondok pesantren.

Menurut waka kurikulum bahwa untuk melihat kualitas lulusan dari MTsN 3 Jombang harus dilihat dari berbagai sudut pandang, tidak bisa jika hanya melihat dari satu sudut pandang saja, karena sebuah prestasi bisa dipandang sukses itu tidak selalu tentang bidang akademik atau non akademik, dalam sudut pandang ini maka harus dilihat dari berbagai faktor.

Seperti dalam testimoni anak-anak yang sudah lulusan, anak-anak yang sudah melanjutkan pembelajaran ke jenjang yang lebih tinggi, bahwa mereka sudah tidak kaget lagi dengan banyaknya jam pelajaran ataupun dalam pembuatan karia ilmiah, itu dikarenakan anak-anak sudah terbiasa dengan model pembelajaran yang seperti itu Ketika masih di MTsN 3 Unggulan Jombang.⁹

Kualitas lulusan anak-anak juga dapat dilihat dalam hal prestasi dan kejuaraan, seperti dalam lingkup Bahrul Ulum anak-anak sudah sering menjadi the best BU, dimana itu merupakan parameter tersendiri bagi MTsN 3 Jombang mengingat banyaknya unit pendidikan di Bahrul Ulum.¹⁰

Dalam hal prestasi tingkat nasional anak-anak sudah banyak mandapat prestasi seperti halnya sebagai juara dua dalam lomba *Matic robot competition* tingkat Nasional di Universitas muhammadiyah Purwokerto, juara 1 Olimpiade Matematika SMP/MTs di MAN 3 Jombang dan masih banyak yang lainnya.

SIMPULAN

Penerapan kurikulum perpaduan agama dan umum di MTsN 3 Unggulan Jombang sangat mendukung dalam peningkatan kualitas Pendidikan di MTsN 3 unggulan jombang yang memang berlatar belakang pesantren, sehingga mampu menghasilkan beberapa program untuk penguatan kurikulumnya. Diantara program-programnya lahirlah program ICP yang melatih anak-anak dalam observasi hingga membuat laporan dari hasil observasi menggunakan Bahasa Inggris. dan juga program CBT yang menampung minat dan bakat anak dalam mengembangkan bakat anak tanpa meninggalkan jam belajar wajib. Dengan adanya berbagai hambatan dan juga berbagai hal yang mendukung terlaksananya penerapan kurikulum perpaduan agama dan umum, sehingga MTsN 3 Unggulan Jombang mampu mencetak siswa dan juga lulusannya untuk siap dengan tantangan-tantangan yang akan dihadapi dalam jenjang selanjutnya

⁸ Syahrur rosi. Alumni MTsN 3 unggulan Jombang

⁹ Sahrur Rosi, Alumni MTsN 3 Unggulan Jombang

¹⁰ Iil Maidah, Koor Unggulan

DAFTAR RUJUKAN

- Sugiana, Asset. 2019. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Implementasinya di MTsN Nurul Ulum Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, 16(1), 18.
- Chotimah, Chusnul, khoirun Nisa', 2019, *penerapan kurikulum bertaraf internasional di MA Amanatul ummah Pacet.*, 4, (2), 85
- Nurjanah, Asih. 2016. *Model Kurikulum Terpadu dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Tesis. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.

